

Meningkatkan Keterampilan Literasi Keuangan pada Siswa MI Bilingual Roudlotul Jannah untuk Masa Depan yang Lebih Baik

Improving Financial Literacy Skills in MI Bilingual Roudlotul Jannah Students for a Better Future

Nur Ainiyah^{1*}, M. Bahril Ilmiddaviq², Hari Setiono³
^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

Alamat Kampus: Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364

Korespondensi penulis: nurainiyah@unim.ac.id*

Article History:

Received: November 23, 2024;

Revised: Desember 05, 2024;

Accepted: Desember 26, 2024;

Published: Desember 28, 2024;

Keywords: Financial Literacy,
Educational Games

Abstract: Improving financial literacy in elementary school students is an important step in building early financial management skills, which will positively impact the financial well-being of individuals and communities in the future. This community service program aims to introduce the basic concept of financial literacy to fifth-grade students of MI Bilingual Roudlotul Jannah, Sidoarjo, through an educational and interactive approach. The activity was carried out on December 9, 2024, using lecture methods, simulations, educational games, and group discussions. The program's results showed increased students' understanding of saving, distinguishing between needs and wants and simple financial planning. Several students began implementing positive habits, such as saving independently and reducing unnecessary expenses. Despite obstacles like varying student concentration levels and limited time, this program proved that financial literacy can be taught effectively through relevant and fun methods. This program is expected to be the first step in preparing students to face future financial challenges wisely.

Abstrak

Peningkatan literasi keuangan pada siswa sekolah dasar merupakan langkah penting untuk membangun keterampilan pengelolaan keuangan sejak dini, yang berdampak positif pada kesejahteraan finansial individu dan komunitas di masa depan. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep dasar literasi keuangan kepada siswa kelas lima MI Bilingual Roudlotul Jannah, Sidoarjo, melalui pendekatan edukatif dan interaktif. Kegiatan dilaksanakan pada 9 Desember 2024 dengan metode ceramah, simulasi, permainan edukatif, dan diskusi kelompok. Hasil program menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta perencanaan keuangan sederhana. Beberapa siswa mulai menerapkan kebiasaan positif, seperti menabung secara mandiri dan mengurangi pengeluaran yang tidak diperlukan. Meskipun terdapat kendala, seperti tingkat konsentrasi siswa yang bervariasi dan waktu yang terbatas, program ini membuktikan bahwa literasi keuangan dapat diajarkan secara efektif melalui metode yang relevan dan menyenangkan. Program ini diharapkan menjadi langkah awal untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan finansial di masa depan dengan bijak.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Permainan Edukatif

1. LATAR BELAKANG

Literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki individu untuk membuat keputusan yang tepat dan mengelola keuangan secara efektif (Damayanti, dkk, 2020). Literasi keuangan merupakan hal penting bagi siswa muda yang sedang bertransisi menuju dewasa dalam menghadapi berbagai tantangan keuangan (Saepuloh, dkk., 2021). Pengembangan keterampilan literasi keuangan pada usia dini dapat berdampak signifikan terhadap kesejahteraan finansial mereka di masa depan dan partisipasi dalam kehidupan ekonomi (Edmar E & Alberto D, 2020)

Literasi keuangan bukan hanya masalah pribadi; namun memiliki implikasi yang lebih luas bagi individu, komunitas, dan masyarakat secara keseluruhan. Individu dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung menabung, berinvestasi, dan membuat pilihan keuangan yang tepat, yang dapat mengarah pada peningkatan kesejahteraan finansial dan peningkatan partisipasi dalam perekonomian. (Saepuloh dkk., 2021; Edmar E & Alberto D, 2020). Lebih jauh lagi, individu yang melek keuangan dapat berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan di komunitas mereka.

Pengembangan keterampilan literasi keuangan pada siswa sekolah dasar sangat penting bagi kesejahteraan finansial mereka di masa depan dan menumbuhkan kemampuan mereka untuk partisipasi dalam kehidupan ekonomi. Dengan memberikan dasar yang kuat dalam literasi keuangan, kita dapat memberdayakan siswa untuk membuat keputusan yang tepat dan dapat menghindari kesalahan keuangan yang umum terjadi, serta dapat membangun masa depan finansial yang aman. Pentingnya literasi keuangan dalam dunia yang kompleks dan saling terhubung saat ini tidak dapat diabaikan, karena kemampuan ini membantu individu membuat keputusan keuangan yang bijaksana serta merancang rencana untuk mencapai tujuan finansial di masa depan (Neupane, 2024; Mehta, 2024). Dengan memiliki literasi keuangan, individu dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka dalam menghadapi kompleksitas sistem keuangan, mengambil keputusan yang cermat terkait pinjaman dan investasi, serta melindungi diri dari risiko penipuan dan tindakan penipuan. (Sumantri & Indraswari, 2024). Selain itu, Literasi keuangan juga berkontribusi pada stabilitas ekonomi, baik secara individu maupun masyarakat, dengan mendorong kebiasaan keuangan yang bijak, mengurangi keputusan yang kurang rasional, serta membangun budaya menabung dan berinvestasi yang positif (Kaiser & Lusardi, 2024; Sumantri & Indraswari, 2024; Mehta, 2024).

Pendidikan literasi keuangan dapat dibuat lebih menarik dan relevan bagi siswa sekolah dasar dengan menggabungkan contoh dunia nyata dan aktivitas langsung. Salah satu pendekatannya adalah menggunakan studi kasus atau skenario yang mencerminkan keputusan

dan tantangan finansial yang mungkin dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari, seperti membuat anggaran untuk kunjungan lapangan sekolah atau menabung untuk membeli mainan baru (Susanti & Kemala, 2023). Hal ini dapat membantu siswa lebih memahami penerapan praktis konsep keuangan dan mengembangkan keterampilan dalam menghadapi situasi seperti ini. Selain itu, melibatkan siswa dalam aktivitas simulasi keuangan, seperti mengelola rekening bank virtual atau membuat anggaran pribadi, dapat lebih memperkuat pentingnya literasi keuangan dan memberdayakan mereka untuk membuat keputusan yang tepat.

Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan praktik dan skenario keuangan dunia nyata, diharapkan dapat menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep keuangan dan penerapan praktisnya (Rebukha, Kizyma, & Pysmenyi, 2020). Ini dapat mencakup kegiatan seperti mengelola rekening bank virtual, membuat anggaran pribadi, atau berpartisipasi dalam program tabungan di sekolah (Gold, 2022). Pengalaman langsung seperti itu dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, dengan menggabungkan kesempatan belajar interaktif ini, sekolah dapat membuat pendidikan literasi keuangan lebih menarik dan relevan bagi siswa, sehingga meningkatkan minat dan investasi mereka terhadap materi pelajaran tersebut.

Berdasarkan pengamatan awal di MI Bilingual Roudlotul Jannah, sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman yang memadai tentang literasi keuangan, seperti cara mengelola uang, pentingnya menabung, serta perencanaan keuangan sederhana. Kondisi ini mendorong perlunya program pengabdian kepada masyarakat untuk membantu siswa memahami konsep-konsep dasar literasi keuangan sebagai bekal untuk masa depan mereka. Program ini dirancang untuk memperkenalkan literasi keuangan melalui pendekatan edukatif dan interaktif yang sesuai dengan usia siswa.

Sejalan dengan uraian diatas, kegiatan pengabdian masyarakat melalui peningkatan keterampilan literasi keuangan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola keuangannya yang dapat meningkatkan kesiapan siswa untuk menghadapi dunia finansial dimasa mendatang yang semakin hari semakin kompleks. Meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep dasar literasi keuangan, termasuk pengelolaan uang, pentingnya menabung, dan perencanaan keuangan sederhana serta membantu siswa membentuk kebiasaan positif dalam pengelolaan uang. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat, diharapkan bahwa siswa memiliki tidak hanya keberhasilan akademis tetapi juga dapat mempersiapkan siswa dalam mengelola keuangannya secara bijak untuk meraih masa depan yang lebih baik.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang sudah direncanakan sebelumnya. disusun secara seksama agar tujuan kegiatan dapat tercapai. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 9 Desember 2024 dengan pemateri tim dosen dari Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit Mojokerto. Kegiatan ini dilaksanakan di MI Bilingual Roudlotul Jannah yang berada di desa Kajar Tengguli Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo pada siswa kelas lima. dengan jumlah siswa 80 orang. Metode dilakukan dengan melakukan pendekatan personal, ceramah, simulasi dan diskusi interaktif. Adapun tahapan dari kegiatan ini, sebagai berikut:

1. Persiapan dan Perencanaan

Identifikasi Kebutuhan

Mengidentifikasi kebutuhan siswa MI Roudlotul Jannah terkait literasi keuangan dengan survei, wawancara, atau diskusi dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua.

Penyusunan Modul dan Materi

Membuat modul dan materi pelatihan yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, meliputi konsep dasar literasi keuangan seperti pengelolaan uang, pentingnya menabung, serta perencanaan keuangan sederhana.

Penyusunan Tim

Membentuk tim pengabdian, termasuk fasilitator yang kompeten di bidang literasi keuangan dan pendidikan anak.

2. Penyuluhan dan Sosialisasi

Pengenalan Program kepada Siswa

Menjelaskan tujuan program dengan cara yang menarik, seperti menggunakan cerita atau permainan yang relevan.

3. Pelaksanaan Kegiatan Utama

Kegiatan Edukasi

- a. Mengadakan pelatihan langsung dengan metode interaktif melalui simulasi keuangan sederhana dengan memberikan tugas pengelolaan uang harian/mingguan.
- b. Permainan edukatif melalui permainan "pasar mini" untuk mengenalkan konsep jual beli dan tabungan.

4. HASIL DAN DAMPAK

Hasil

Pada hari Senin, 9 Desember 2024, tim sukses menyelenggarakan kegiatan peningkatan keterampilan literasi keuangan untuk siswa kelas lima MI Bilingual Roudlotul Jannah. Kegiatan ini berlangsung dengan antusiasme yang tinggi dari para peserta dan bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pengelolaan uang serta keuangan, sesuai dengan tahap perkembangan karakter finansial siswa.

1. Tema dan Tujuan Kegiatan: Kegiatan ini mengusung tema "Peningkatan Keterampilan Literasi Keuangan Bagi Siswa MI Bilingual Roudlotul Jannah dalam merencanakan Masa Depan" Tujuan utamanya adalah membantu siswa memahami pentingnya menabung, mengelola pengeluaran, dan membuat keputusan keuangan yang bijak, sekaligus menjadikan pembelajaran tentang keuangan sebagai pengalaman yang menarik dan menyenangkan.

2. Rangkaian Kegiatan:

- a. **Presentasi Interaktif:** Presentasi interaktif menyampaikan konsep-konsep dasar literasi keuangan, termasuk pemahaman tentang uang, pembeda antara kebutuhan dan keinginan, serta manfaat dari kebiasaan menabung.
- b. **Simulasi Keuangan:** Siswa diajak bermain peran sebagai pembeli dan penjual di "pasar mini" untuk memahami konsep jual beli dan pengelolaan uang.
- c. **Permainan Edukatif:** Digunakan permainan seperti "tabungan impian" di mana siswa diajarkan cara merencanakan tabungan untuk mencapai tujuan tertentu.
- d. **Diskusi Kelompok:** Melalui sesi diskusi kelompok, siswa diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman dan ide mengenai cara mereka mengelola uang. Guru dan fasilitator mendampingi mereka dalam menyusun rencana keuangan sederhana untuk masa depan.
- e. **Penutup dengan Penghargaan:** Kegiatan ditutup dengan sesi penghargaan, di mana siswa yang menunjukkan partisipasi aktif diberikan hadiah kecil sebagai bentuk apresiasi atas antusiasme mereka dalam mempelajari literasi keuangan.

3. Hasil Kegiatan:

- a. **Peningkatan Pengetahuan Dasar Literasi Keuangan.** Melalui kegiatan yang menyenangkan dan edukatif, siswa kini memahami konsep dasar literasi keuangan seperti menabung, membuat anggaran sederhana, dan membedakan antara kebutuhan (needs) dan keinginan (wants). Pemahaman ini diwujudkan dalam bentuk diskusi interaktif, di mana siswa diajak untuk memberikan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari mereka.

- b. Pendekatan Pembelajaran yang Inovatif dan Interaktif.** Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, seperti permainan edukatif keuangan dan simulasi pengelolaan uang dapat membuat siswa merasa antusias dan mudah menyerap materi.
- c. Penyusunan Rencana Keuangan Sederhana.** Setiap siswa diminta membuat rencana keuangan pribadi. Hasilnya, siswa mampu menentukan prioritas pengeluaran dan menetapkan target tabungan yang realistis. Rencana keuangan ini tidak hanya mendukung kegiatan sehari-hari, tetapi juga memberikan gambaran tentang pentingnya perencanaan untuk masa depan.
- d. Meningkatkan Minat Menabung.** Adanya penjelasan tentang manfaat menabung, disertai dengan praktik langsung membuka tabungan di sekolah, memotivasi siswa untuk mulai menabung secara rutin. Hal ini juga diperkuat dengan komitmen siswa untuk menyisihkan sebagian uang jajan mereka.



Gambar 1. pelaksanaan kegiatan

Dampak:

Dari hasil evaluasi yang diperoleh dari diskusi yang sudah dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terkait pentingnya menabung dan mereka sudah mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Sebagian besar siswa menunjukkan perubahan kebiasaan positif, yang ditunjukkan dengan adanya siswa yang mulai menabung secara mandiri dengan membeli celengan dan siswa mulai mengurangi pengeluaran untuk barang yang tidak diperlukan. Meskipun kegiatan ini menunjukkan adanya dampak positif tetapi hasil yang diperoleh tersebut belum maksimal yang disebabkan oleh: Tingkat konsentrasi siswa yang berbeda-beda selama kegiatan berlangsung serta keterbatasan waktu untuk menjangkau semua siswa secara mendalam.

Secara terperinci dampak kegiatan ini sebagaimana berikut:

1. **Pembentukan Kebiasaan Positif dalam Pengelolaan Keuangan.** Siswa mulai mempraktikkan pengelolaan uang yang lebih bijak. Mereka rutin mencatat pengeluaran harian di jurnal keuangan yang diberikan selama workshop. Kebiasaan ini menciptakan kesadaran finansial sejak dini, yang diharapkan berlanjut hingga dewasa.
2. **Mempersiapkan Siswa untuk Masa Depan yang Mandiri Secara Finansial.** Keterampilan literasi keuangan memberikan bekal penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Mereka diajarkan untuk berpikir kritis saat mengambil keputusan keuangan, sehingga diharapkan dapat menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab secara finansial.
3. **Kontribusi terhadap Pembentukan Karakter Siswa.** Program ini mendukung pengembangan karakter siswa yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan cerdas secara finansial. Karakter ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pembentukan individu yang mandiri dan berdaya saing.
4. **Peningkatan Kesadaran Kolektif Komunitas Sekolah.** Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada siswa, tetapi juga meningkatkan kesadaran komunitas sekolah akan pentingnya literasi keuangan. Workshop memicu diskusi yang lebih luas antara guru, siswa, dan orang tua tentang bagaimana menciptakan generasi yang cerdas finansial.

Kegiatan semacam ini tentunya dapat dijadikan salah satu langkah strategis dalam membangun gencerasi masa depan yang lebih siap menghadapi tantangan ekonomi, sekaligus mewujudkan cita-cita pendidikan yang berorientasi pada pemberdayaan siswa secara holistik.

5. KESIMPULAN

Program pengabdian ini “Meningkatkan Keterampilan Literasi Keuangan pada Siswa MI Bilingual Roudlotul Jannah” memberikan dampak yang signifikan dalam membangun kesadaran dan kemampuan siswa untuk mengelola keuangan sejak dini. Melalui pendekatan interaktif, siswa tidak hanya memahami konsep dasar literasi keuangan, tetapi juga mulai mempraktikkan kebiasaan finansial yang positif, seperti menabung dan menyusun rencana keuangan sederhana. Keterlibatan orang tua dan guru juga menjadi faktor pendukung penting untuk memastikan keberlanjutan pembelajaran literasi keuangan di lingkungan rumah dan sekolah. Kegiatan ini juga membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, termasuk program lanjutan dan kerja sama dengan lembaga keuangan lokal. Dengan hasil yang dicapai, program ini berhasil memberikan fondasi yang kuat bagi siswa untuk menjadi individu yang cerdas finansial, mandiri, dan bertanggung jawab. Literasi keuangan yang ditanamkan sejak dini diharapkan dapat menjadi bekal penting bagi mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan, sekaligus mendukung tercapainya visi pendidikan yang berorientasi pada pemberdayaan siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, L., Susilaningsih, & Indriayu, M. (2020). *Financial Literacy in Student Financial Management Behavior in the Digital Age*. <https://doi.org/10.1145/3452144.3453759>
- Edmar E, I., & Alberto D, Y. (2020). Numeracy Level, Mathematics Problem Skills, and Financial Literacy. *Universal Journal of Educational Research*, 8(10), 4393–4399. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081005>
- Gold, L. A. (2022). Financial literacy in the Ohio K–2 classroom: a mixed methods study. *Taylor & Francis*, 50(6), 722–736. <https://doi.org/10.1080/03004279.2021.1905018>
- Kaiser, T., & Lusardi, A. (2024). Financial Literacy and Financial Education: An Overview. *Social Science Research Network*. <https://doi.org/10.3386/w32355>
- Mehta, V. (2024). Financial Literacy: Promoting Fundamentals to Improve Financial Wellbeing among the Youth. *International Journal For Multidisciplinary Research*. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i02.17636>
- Neupane, S. (2024). Financial Literacy and Banking Sector: A Bibliometric Analysis of Scientific Research Papers. *International Research Journal of MMC*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.3126/irjmmc.v5i2.67718>
- Rebukha, L., Kizyma, T., & Pysmennyi, V. (2020). The importance of interactive and practically oriented games in the process of financial literacy teaching at educational institutions. *Ukrainian Journal of Educational Studies and Information Technology*, 8(4), 38–51. <https://doi.org/10.32919/uesit.2020.04.04>

- Saepuloh, D., Disman, Suwatno, & Ahman, E. (2021). *Student Financial Literacy: A Review of Gender Differences and Parent' s Income*. Paris: Atlantis Press International B.V. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210831.002>
- Sumantri, I. G. A. N. A., & Indraswari, I. G. A. A. P. (2024). Peran literasi keuangan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat desa. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 151–153. <https://doi.org/10.61722/japm.v2i4.2136>
- Susanti, I., & Kemala, R. (2023). The Role of Financial Literacy in Developing Financial Management Skills in Early Children. <https://doi.org/10.56457/kompartemen.v1i2.484>